

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan pada PT.SEKATO PRATAMA MAKMUR. Jalan Dumai–Sei Pakning RT 03 RW 03, Desa Sukajadi, Kec. Bukit Batu.Kabupaten Bengkalis. Dan waktu di laksanakan penelitian pada tanggal 09 februari 2018

3.2. Operasional Fariabel

Operasional variable adalah memecah variable-variabel yang terkandung dalam masalah tersebut menjadi bagian-bagian terkecil sehingga dapat diketahui klasifikasi ukurannya, hal ini dilakukan untuk mempermudah mendapatkan data yang diperlukan penelitian. Ada satu jenis variable yang digunakan yaitu:

1. Variabel bebas (*independent Variabel*) dengan notasi X adalah kualitas kehidupan kerja .
2. Variabel terikat (*dependent variable*) dengan notasi Y adalah kinerja karyawan.

Untuk melihat secara jelas antara variabel bebas dan variabel terikat akan disajikan dalam bentuk tabel tentang operasional variabel.

Table 3.1
Operasional variabel

No	Variabel	Devinisi variabel	Dimensi	indikator	Skala
1.	Kualitas kehidupan kerja (X). (Flippo,2005:49)	Adalah kegiatan perbaikan yang terjadi pada setiap tingkatan dalam suatu organisasi untuk meningkatkan efektifitas organisasi yang lebih besar melalui peningkatan martabat dan pertumbuhan manusia,	1.Partisipasi Kerja	a. Keikut sertaan dalam mengambil keputusan b. Tanggung jawab terhadap beban kerja c. Mengikuti perkembangan pekerjaan	Ordinal
			2. Sistem Imbalan	a. Gaji b. Bonus c. Asuransi kesehatan	
			3. Perkembangan karir	a. Promosi jabatan b. Program pelatihan c. Penempatan kerja yang tepat	
			4. Lingkungan kerja	a. Sarana dan prasarana yang lengkap b. Hubungan kerja antara karyawan c. Hubungan kerja karyawan dengan pimpinan d. perhatian pimpinan	

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

				terhadap karyawan	
2.	Kinerja (Y). (Anwar prabu mangkunegara 2004:83)	adalah hasil kerja secara kualitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.	1. Kualitas Kerja	<ul style="list-style-type: none"> a. Ketelitian dalam bekerja b. Ketepatan waktu dalam bekerja c. kualitas kompetensi dalam pekerjaan d. Kompetensi dalam pekerjaan e. Potensi yang lebih baik dalam pekerjaan f. prestasi dalam bekerja g. Profesional dalam pekerjaan 	
			2. Kuantitas Kerja	<ul style="list-style-type: none"> a. Hasil kerja yang baik b. Penyelesaian pekerja c. Pencapaian terget pekerja d. kecepatan dalam pekerjaan e. Pemecahan masalah yang baik f. kesalahan yang sedikit 	

3.3. populasi dan sample

1. Populasi

Sugiyono (2012:115) menjelaskan populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Jadi yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan objek yang akan digunakan dalam sebuah penelitian. jika jumlah populasi diatas seratus maka akan digunakan perumusan dalam penarikan sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah orang yang menjadi karyawan di bagian plantation PT .SEKATO PRATAMA MAKMUR sebanyak 31 karyawan.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti yang dimaksud dengan menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi . ni sini kami mengambil metode pengambilan sample dengan metode Pengambilan Sampel Acak Berdasar Area (*Cluster Random Sampling Atau Sesus*) Cluster Sampling adalah teknik sampling secara area. Pengambilan sampel jenis ini dilakukan berdasar kelompok / area tertentu. Tujuan metode *Cluster Random Sampling* antara lain untuk meneliti tentang suatu hal pada bagian-bagian yang berbeda di dalam suatu instansi.

Misalnya, penelitian tentang kepuasan kerja karyawan pada bagian KTU ata dalam bidang lain .

3.4. jenis dan sumber data

Untuk melakukan analisis dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan jenis dan sumber sebagai berikut:

3.4.1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari para responden serta pihak-pihak yang terkait yang dijadikan responden, berupa data hasil kuisisioner dan wawancara tentang masalah dan objek yang diteliti, seperti tanggapan tentang kualitas kehidupan kerja dan kinerja karyawan.

3.4.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari lokasi penelitian dalam bentuk laporan-laporan jumlah karyawan, , struktur organisasi, tugas serta data data lain yang dianggap perlu untuk menunjang analisis dalam penelitian ini.

3.5. Teknik pengumpulan data

Dalam usaha memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

3.5.1. Kuesioner

Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data dengan menyusun daftar pertanyaan (angket), untuk selanjutnya disebarkan kepada karyawan yang telah ditentukan sebagai responden/ sampel dalam penelitian ini.

3.5.2. Wawancara

Wawancara (interview) adalah suatu teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini untuk memperjelas hasil yang telah diperoleh melalui kuisioner.

3.6. Analisis Data

Dalam menganalisis data, terhadap data yang dikumpulkan penulis menggunakan metode deskriptif yaitu dengan cara mengumpulkan data yang didapat dari responden dan dilakukan pengolahan data. Kemudian ditabulasikan dan dihitung dengan keadaan sebenarnya untuk mendapatkan kesimpulan. Dan kemudian data di analisa secara kuantitatif dengan berbagai teknik analisa data yaitu:

5.6.1.Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Untuk menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari korelasi antara bagian-bagian dan alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Untuk menghitung validitas alat ukur digunakan rumus Pearson Product Moment. Harga r yang di peroleh, kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel dalam tabel statistik. Dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha=0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$), dengan sampel sebanyak 31 orang, maka didapatkan r tabel = 0,355. Jika nilai r hitung $>$ r tabel, berarti alat instrumen penelitian yang digunakan valid. Dan jika nilai r hitung $<$ r tabel, alat instrumen penelitian yang digunakan tidak valid.

4.6.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi yaitu pengukuran yang mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya (*reliable*). Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus alpha, rumus yang digunakan adalah koefisien alpha cronbach. Instrument dikatakan reliabel bila koefisien kehandalannya (α) lebih dari 0,6 (Ghozali, 2005).

Dan kemudian dilanjutkan untuk menganalisa pengaruh kualitas kehidupan kerja dan kinerja sebagai variabel bebas terhadap kinerja variabel terikat dengan bantuan statistic parametik yaitu regresi sederhana. Adapun rumus dari regresi tersebut adalah

$$Y = a + bx + e$$

Dimana:

- Y = Kinerja
- a = Konstanta
- b = Koefisien regresi
- x = kualitas kehidupan kerja
- e = Epsilon (variabel pengganggu)

- a. Menentukan koefisien korelasi (r)

Untuk melihat kuat lemahnya pengaruh karena kualitas kehidupan kerja terhadap kinerja.

b. Menentukan koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan angka yang menunjukkan seberapa besar perubahan variabel tak terbatas (Y) dapat dipengaruhi variabel bebas (X), yang di hitung dengan rumus :

$$R^2 = \frac{b\{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)\}}{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}$$

c. Melakukan uji (t)

yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh signifikan antara variabel bebas (pengawasan dan kinerja) terhadap variabel terikat (kinerja). Uji t akan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, jika t hitung > t tabel maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, tapi jika t dihitung < t tabel maka H_1 ditolak maka H_0 diterima.

Untuk melakukan analisis data secara kuantitatif, maka nilai ordinal (kualitatif). Untuk ini digunakan skor yang berpedoman pada skala likert berikut:

- STS : Sangat tidak setuju = 1
- TS : tidak setuju = 2
- N : netral = 3
- S : setuju = 4
- SS : sangat setuju = 5

Untuk memudahkan dan memberikan hasil secara akurat dan pasti maka dalam melakukan pengujian statistic tersebut menggunakan program komputer SPSS (*Statistic for Product and Service Sollutions*) untuk mencari pengaruh antara kualitas kehidupan kerja terhadap kinerja.